



Persepsi Pengunjung Terhadap Desain Kawasan Wisata Pantai Pohon Cinta Di Gorontalo

Febriyanti Karim

¹ Program Studi Arsitektur, Universitas Pohuwato, Jl. Trans Sulawesi, Marisa Gorontalo, Indonesia

Article Info:

Submitted: Oktober, 2024

Reviewed: November, 2024

Accepted: November, 2024

Keywords:

Perception;

Visitors;

Pantai Pohon cinta

Koresponden Penulis:

Febriyanti Karim

Program Studi Arsitektur,

Universitas Pohuwato,

Jl. Trans Sulawesi, Marisa Gorontalo,

Indonesia

Email:febriyantikarim83@gmail.com

Abstrak

Persepsi pengunjung terhadap objek wisata Pantai Pohon Cinta di Gorontalo merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap objek wisata Pohon Cinta di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive, penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung ke lapangan, penyebaran kuesioner/wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data penelitian menggunakan metode kualitatif untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi lapangan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung mengenai daya tarik objek wisata pantai pohon cinta memberikan penilaian menarik dengan persentase 80%. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas/ amenitas dengan persentase baik 46,67%, pelayanan makan dan minum cukup baik dengan persentase 56,67%, keamanan/keamanan pantai kurang terjamin 48,33, kebersihan pantai kurang baik 51,67%, penambahan fasilitas perlu dilakukan 100%, kepuasan dalam melakukan kunjungan sebesar 50%, dan persepsi pengunjung terhadap aksesibilitas menuju objek wisata pohon cinta dinilai baik 86,67% dan moda transportasi pada objek lancar 48,33

Abstract

The perception of visitors to the tourist attraction of the Tree of Love Beach in Gorontalo is a study conducted with the aim of knowing the perception of visitors to the tourist attraction of the Love Tree in Marisa District, Pohuwato Regency, Gorontalo Province. The selection of the research location was carried out purposively, the study was conducted in October 2020, in this study the data collection methods used were direct field observation, questionnaire / interview distribution, documentation, and literature study. Analysis of research data using qualitative methods to answer research objectives based on information obtained from field observations. From the research results, it can be seen that the perception of visitors regarding the attractiveness of the love tree beach tourist attraction gives an attractive assessment with a percentage of 80%. The perception of visitors to the facilities / amenities with a good percentage of 46.67%, food and drink service is quite good with a percentage of 56.67%, beach security / safety is not guaranteed 48.33, beach cleanliness is not good 51.67%, additional facilities need to be done 100 %, satisfaction in making a visit is 50%, and visitor perceptions of accessibility to the Love Tree tourism object are considered good 86.67% and the mode of transportation on the object is smooth 48.33%

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



PENDAHULUAN

Secara *fisiografis* Gorontalo memiliki pesisir utara dan pesisir selatan yang berpotensi pada sektor pariwisata salah satunya wisata bahari. Karakteristik wisata bahari didasarkan pada keindahan laut, terdapat hal baru yang belum kita jumpai sebelumnya, keunikan ekosistem pantai dan laut sehingga wisatawan tertarik dan menikmati wisata (Sero, 2010). Wisatawan cenderung mengunjungi pantai - pantai lokal yang tersedia Misalnya, ada Pantai Pohon Cinta di Kabupaten Pohuwato. Lokasi tepatnya di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa, sebenarnya popularitas pantai ini juga dianggap luar biasa. Ini menjelaskan mengapa banyak penduduk lokal dan wisatawan terlihat di pantai terlepas dari waktu. Orang-orang datang ke pantai karena berbagai alasan seperti menikmati olahraga santai, kuliner, relaksasi, dan fotografi.

Obyek wisata Pantai Pohon Cinta di Kota Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo ramai dikunjungi wisatawan untuk menikmati matahari terbenam atau *sunset*.



Gambar 1. Aktivitas dan suasana di pantai pohon cinta
Sumber: (Penulis, 2024)

Salah seorang pengunjung asal Kabupaten Gorontalo, Tasya Oktaviani Tumu pada minggu sore, mengatakan jika pantai pohon cinta merupakan salah satu lokasi paling tepat untuk melihat matahari terbenam "Sunsetnya terlihat jelas, apalagi langit tidak terlalu berawan. Sensasi warna jingga matahari terbenam dan berada



Gambar 2: Narasumber (Tasya Oktaviani Tumu)
Sumber: (Penulis, 2024)

Menurutnya, tidak hanya menikmati keindahan matahari terbenam dan pantai, namun namun lokasi obyek wisata pohon cinta juga menyediakan berbagai jajanan dan kuliner. "Di sini banyak pedagang makanan laut, seperti ikan bakar. Jadi setelah berjalan-jalan dan menikmati pemandangan, pengunjung bisa langsung membeli makanan disini," ungkapnya.



Gambar 3. Warung Makan di Pantai Pohon Cinta
Sumber: (Penulis, 2024)

Sementara itu, pengunjung asal Kotamobagu Muthia Muharam mengatakan, pantai pohon cinta yang menjadi obyek wisata unggulan di Marisa juga memiliki area mangrove yang dapat dikunjungi. "Di sini sudah ada jalur untuk wisatawan berjalan menyusuri hutan mangrove. Jadi bisa satu paket liburan di pantai dan di kawasan mangrove juga," ucapnya.



Gambar 4. Hutan Mangrove di Pantai Pohon Cinta
Sumber: (Penulis, 2024)

Saat ini Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pohuwato juga siap mengembangkan wisata alam berbasis keanekaragamanhayati atau biodiversitas di daerah itu. Salah satu fokus pembangunan Kabupaten Pohuwato tahun 2018 adalah wisata alam yang meliputi laut dan daratan, karena kabupaten tersebut memiliki bentang alam yang bervariasi dengan keanekaragamanhayati yang tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Menurut Lt (2020) persepsi adalah penilaian atau anggapan secara individu tentang apa yang dilihat, difikirkan serta dirasakan kemudianakan mempengaruhi perubahan terhadap sifat atau Tindakan seseorang individu tersebut.

Pengunjung

Pengunjung atau dalam dunia wisata biasa disebut sebagai wisatawan merupakan aktor pelaku dalam kegiatanwisata. Menurut (Herle, 2019) wisatawan merupakan orang yang mencari, menganalisis, membeli, mengunjungi dan memberikan umpan balik atas segala sesuatu yang ditawarkan oleh industry pariwisata guna memenuhi kebutuhan mereka. Berwisata dapat menjadi sebuah pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi dan mengingatkan masa masa di dalam proses menikmati kehidupan dalam perjalanan wisata mereka (Isdarmanto, 2017:4).

Pantai

Menurut Sandy (1996), pantai adalah bagian dari muka bumi dan muka air laut rata-rata terendah sampai muka air laut rata-rata tertinggi.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana penelitian ini didasarkan pada pengumpulan, analisis dan interpretasi daya yang berbentuk narasi visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati (Gay at al., dalam Leo, 2013:100). Selanjutnya Leo (2013:100) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sebelumnya hanya mengetahui secara kasar apa yang dicari.

Peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data yang berbentuk kata-kata, gambar maupun benda. Dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati untuk mendapatkan semua fakta yang terkait dengan pengembangan destinasi pariwisata dan menerapkan berbagai teori yang relevan untuk membantu menjawab masalah penelitian. Penentuan informan atau narasumber yang diwawancarai dilakukan secara purposive yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Constructivisme Approach With Personal Construct Psychology* atau metode penelitian dengan pendekatan konstruktivisme dengan teori psikologi konstruk personal.

Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma adalah sebuah keyakinan yang menuntun seseorang dalam bertindak di kehidupannya sehari-hari (Agus Salim, 2006 : 63). Penulis menggunakan paradigma konstruktivisme pada penelitian ini karena peneliti ingin mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai Strategi Promosi Pariwisata bahari Gorontalo yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan Provinsi Gorontalo dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan informan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penulis melihat fenomena dan menggali pengalaman dari objek penelitian. Penulis berinteraksi langsung dengan subjek di lapangan dalam hubungan yang saling mengikat (*valuebound*), proses penelitian berlangsung secara siklus (tidak linier), bertujuan untuk mengembangkan teori dan hasil akhir atau temuan bersifat *openended* artinya temuan penelitian masih terbuka untuk dikritik, direvisi, bahkan hingga disalahkan (*being falsified*). Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dimana peneliti menjadi instrumen kunci dan bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara secara mendalam yang dilaksanakan pada pengunjung atau pengguna Wisata Pantai pohon Cinta Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pohuwato berbatasan langsung dengan Kabupaten Buol (Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Sumalata (Gorontalo Utara) di sebelah utara, sementara di sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong (Sulawesi Tengah) dan Kabupaten Buol (Sulawesi Tengah) dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mananggu (Kabupaten Boalemo). Secara astronomis, Kabupaten Pohuwato terletak antara 0°,22' - 0°,57' Lintang Utara dan 121°,23' - 122°,19' Bujur Timur. Dan kota kabupaten adalah Marisa berdasarkan rencana tata ruang kabupaten Pohuwato disiapkan untuk PKWP (Pusat Kegiatan Wilayah Promosi) adalah Kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa Kecamatan yaitu Kecamatan Marisa dan Buntulia (Bapedda Pohuwato). Proyek penataan kawasan pantai pohon cinta di bangun di atas lahan seluas 25 ha yang tersebar di pinggiran pantai desa Pohuwato Timur dan Pohuwato Barat Kabupaten Pohuwato. Gambaran Lokasi Penelitian dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini sampel responden yang dilakukan peneliti terbagi dalam tiga kelompok, yaitu pengelola kawasan wisata (Disbudparpora Kabupaten Pohuwato), masyarakat sekitar pantai pohon cinta, dan wisatawan pantai pohon cinta. Mengutip pendapat Gay, Sumanto (1990) dalam Wardiyanta (2011:21) menyatakan bahwa jumlah sampel terkecil atau batas minimal jumlah sampel yang dapat diterima tergantung pada jenis penelitian. Dalam penelitian deskriptif mensyaratkan batas minimal sampel 10% dari populasi, penelitian korelasi batas minimalnya adalah 30 subjek penelitian dan penelitian eksperimen batas minimalnya adalah 50 subyek per kelompok. Untuk mengambil sampel responden wisatawan dilakukan secara aksidental yaitu semua wisatawan yang ditemui pada saat penelitian dijadikan sampel. Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman Rumus Slovin (dalam Cunsuelo G. Savella, 1993). Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah

$$n = \frac{N}{1 + (N)e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar dan Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Peneliti sampel yang diambil adalah :

Tabel 1. Jumlah Responden

No.	Responden / sampel	Jumlah Responden
1.	Pengelola (Disbudparpora)	84 orang
2	Masyarakat Desa Pohuwato	952 orang
3	Wisatawan	5150 orang
Total Responden		6186 orang

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

$$n = \frac{N}{1 + (N)e^2}$$

$$n = \frac{6186}{1 + (6186) 10\%^2}$$

$$n = \frac{6186}{6386}$$

$$n = 98.4$$

Dari hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel dibulatkan yaitu menjadi 98 orang, dari 98 orang akan dibagi menjadi 3 bagian yaitu untuk pengelola (Disbudparpora Kabupaten Pohuwato) 32 orang, masyarakat Desa Pohuwato 33 orang serta wisatawan 33 orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Persepsi pengunjung berdasarkan jumlah responden didominasi oleh masyarakat dan wisatawan dengan jumlah 33 orang.

Selain itu, faktor-faktor yang memotivasi pengunjung ke obyek wisata pantai pohon cimba adalah karena keunikan daya Tarik pantai, keramahan dari para pedagang, keamanan dan kenyamanan, meskipun demikian kondisi fasilitas penunjang, fasilitas pariwisata, serta kebersihan merupakan faktor-faktor yang masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah maupun pengelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Tiara Wacana.
- Herle, F.-A. (2019). *The Impact of Destination Image on Tourists' Satisfaction and Loyalty in the Context of Domestic Tourism. Marketing – from Information to Decision Journal*, 1(2), 14–26.
<https://doi.org/10.2478/midj-2018-0007>
- Isdarmanto. 2017. *”Dasar - Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata”* Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan StiPrAm.
- Lt, N. R. U. (2020). *Persepsi pengunjung mengenai disfungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Putri Kaca Mayang Pekanbaru* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau]. Universitas Islam Riau Publishing.
- Sandy IM. 1996. *Pantai dan Wilayah Pesisir*. Jakarta : Geografi Universitas Indonesia
- Sero, Aderius, (2010), *Model Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat di Kabupaten Halmahera Utara*. Universitas Gadjah Mada.
- Sevilla G. Consuelo. 1993. *Pengantar metode penelitian (Terjemahan. Alimuddin Tuwu)*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumanto. 1990. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.